

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Proses Produksi Dalam Meningkatkan Kapasitas Produksi Batu Bata Merah Pada UD. Alwin Desa Hilina'a Kecamatan Gunungsitoli, maka diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Dalam Proses Produksi Batu Bata Merah yang diterapkan oleh UD. Alwin Desa Hilina'a Kecamatan Gunungsitoli. Maka dapat dikatakan bahwa Proses produksi batu bata merah di UD. Alwin masih dilakukan secara tradisional dan manual dimulai dari pencampuran bahan baku berupa tanah liat dan air, hingga tahap pencetakan, pengeringan, dan pembakaran. Proses pencetakan dilakukan dengan alat manual, sedangkan pengeringan masih mengandalkan sinar matahari langsung, sehingga sangat bergantung pada kondisi cuaca. Untuk proses pembakaran, UD. Alwin ini masih menggunakan tungku tradisional, yang efisiensinya bergantung pada keterampilan pekerja dalam mengatur susunan batu bata dan bahan bakar. Tahapan produksi ini sering menghadapi kendala, seperti lamanya waktu pengeringan saat musim hujan, pembakaran yang tidak merata, serta keterbatasan alat dan tenaga kerja yang menyebabkan proses menjadi kurang optimal.
2. UD. Alwin Desa Hilinaa Kecamatan Gunungsitoli secara konsisten melakukan berbagai langkah perbaikan untuk meningkatkan kapasitas produksinya. Salah satu langkah paling signifikan adalah modernisasi alat produksi melalui penggunaan mesin cetak pres, yang mampu mempercepat proses pencetakan batu bata dan menghasilkan bentuk yang lebih presisi dibandingkan metode manual. Selain itu, penambahan jumlah tenaga kerja dilakukan untuk mempercepat alur kerja pada setiap tahapan produksi. Agar proses berjalan lebih efektif, pembagian tugas dibuat lebih terstruktur, sehingga setiap pekerja memiliki peran yang jelas dan tidak terjadi tumpang tindih pekerjaan. Pada tahap pembakaran, UD. Alwin melakukan perbaikan tungku pembakaran dengan menutup

celah dan mengatur ulang susunan batu bata di dalamnya. Langkah ini terbukti mampu meningkatkan efisiensi panas, menghemat bahan bakar, serta mengurangi jumlah produk yang rusak.

5.2 Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian, UD. Alwin disarankan untuk terus melakukan inovasi dan perbaikan pada proses produksinya guna meningkatkan kapasitas dan kualitas batu bata merah yang dihasilkan. Penggunaan mesin cetak pres telah terbukti meningkatkan efisiensi, namun perlu didukung dengan pengembangan sistem pengeringan yang lebih modern dan tidak bergantung sepenuhnya pada kondisi cuaca. Investasi dalam pembuatan rumah pengering (drying chamber) atau atap penjemuran semi-tertutup dapat menjadi solusi strategis untuk menjaga kontinuitas produksi, khususnya pada musim hujan. Selain itu, pembagian tugas yang lebih terstruktur dan program pelatihan rutin bagi pekerja akan membantu meningkatkan keterampilan teknis, meminimalkan kesalahan, serta memastikan kualitas produk yang konsisten. Peningkatan kapasitas tungku pembakaran atau penggantian dengan teknologi pembakaran yang lebih efisien juga akan berdampak positif terhadap hasil produksi. Secara keseluruhan, peningkatan teknologi, manajemen sumber daya manusia, dan sistem kerja yang terintegrasi akan membantu UD. Alwin mencapai target produksi secara optimal dan berkelanjutan.
2. Penelitian ini memiliki ruang pengembangan yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti selanjutnya, terutama dalam memperluas cakupan variabel dan metode analisis. Peneliti berikutnya disarankan untuk melakukan kajian yang lebih mendalam terkait analisis biaya produksi, efisiensi penggunaan bahan baku, serta perhitungan kapasitas produksi optimal dengan pendekatan kuantitatif yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengintegrasikan aspek lingkungan, seperti analisis dampak penggunaan bahan bakar kayu terhadap kualitas udara, atau mengevaluasi penerapan teknologi ramah lingkungan dalam proses pembakaran. Mengingat penelitian ini lebih fokus pada proses produksi,

peneliti berikutnya juga dapat menambahkan dimensi pemasaran dan distribusi untuk memahami pengaruh strategi penjualan terhadap keberlanjutan usaha. Studi komparatif dengan usaha batu bata lain di wilayah berbeda juga akan memberikan perspektif yang lebih luas dan membantu mengidentifikasi praktik terbaik yang dapat diadaptasi oleh UD. Alwin maupun pelaku usaha sejenis.